

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Profil Perusahaan

PT. LJU didirikan pada tanggal 23 Desember 1987 di Bandung. PT. LJU sendiri bergerak di bidang *textile* yang memproduksi kain dengan berbagai proses seperti, *weaving*, *dyeing*, *printing*, dan *finishing*. PT. LJU terletak di Jl. Cibaligo, KM. 1.27. PT. LJU sendiri telah masuk kedalam kawasan berikat yang dimana kawasan berikat ini mendapatkan fasilitas tidak adanya biaya ongkos *export* untuk pengiriman. Untuk kawasan berikat ini selalu dipantau oleh bagian Bea dan Cukai.

2.1.1 Logo Perusahaan

Logo Perusahaan LJU menggambarkan tentang 2 Koi yang saling melingkar dengan definisi Yin dan Yang yang dimana ikan Koi digambarkan sebagai lambing keberuntungan dan melingkar diartikan sebagai yang tidak terbatas.

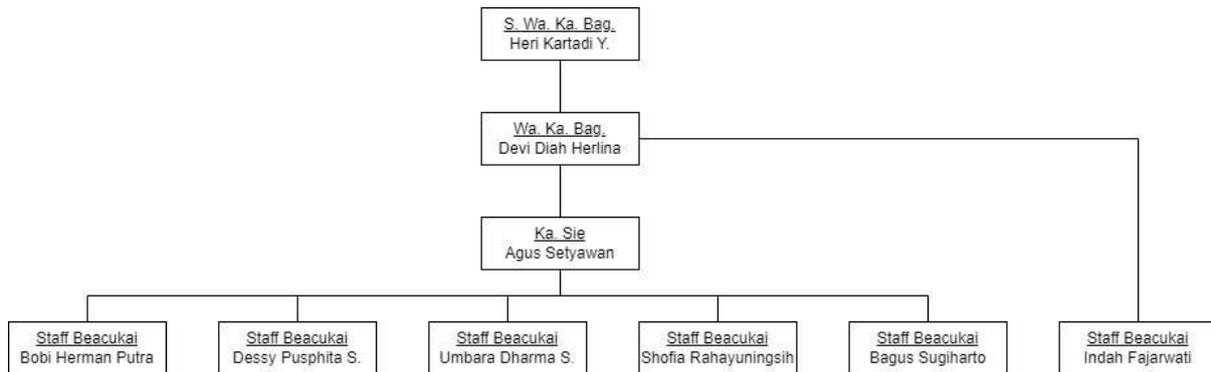


Gambar 1 Logo PT. LJU

2.1.2 Visi dan Misi Perusahaan

Visi dari perusahaan ini adalah “Menjadi Perusahaan Tekstil yang terbaik dari segi kualitas”. Sedangkan Misi dari perusahaan ini ialah, Bertujuan untuk mengincar pasar dunia sebagai perusahaan tekstil yang memproduksi tekstil dari kualitas serta desain dan menyajikan kepuasan terhadap pelanggan.

2.1.3 Struktur Organisasi Bagian Bea cukai internal di PT. LJU



Gambar 2 Struktur Organisasi Pada Bagian Bea cukai internal

Gambar di atas merupakan struktur organisasi bag. Bea cukai internal pada PT LJU, untuk *job desc* sendiri akan dijelaskan pada tabel di bawah ini

Tabel 1 *Job. description* pada setiap orang di bagian beacukai

Nama	Jabatan	<i>Job Description</i>
Heri Kartadi Y.	S. Wa. Ka. Bag	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melengkapi Struktur organisasi bagian kepabeanan, tax, & accountint PT LJU 2. Mengoordinir dan memberikan pengarahan kerja dan mengawasi pelaksanaan kegiatan wakil kepala bagian di bawahnya agar dapat meningkatkan efisiensi di dalam bagiannya 3. Pengawasan aktivitas transaksi kepabeanan, tax, dan accounting dan memastikan informasi tersebut sesuai dengan peraturan 4. Mengoptimalkan kinerja pelaksanaan IT Inventory dan aplikasi pelaporan keuangan 5. Meminimalisir kesalahan dalam pembuatan dokumen transaksi Kepabeanan, tax dan accounting 6. Meningkatkan kinerja penyelesaian laporan dan

Nama	Jabatan	<i>Job Description</i>
		<p>analisa personil di bagian kepabeanan, tax dan accounting untuk memperbaiki fungsi dan tugasnya</p> <p>7. Memegang dan bertanggungjawabkan serta mengelola bagian Kepabeanan, tax dan accounting</p> <p>8. Memberikan ide-ide dan analisa yang berkaitan dengan pengembangan pada bagian kepabeanan, tax, dan accounting</p>
Devi Diah Herlina	Wa. Ka. Bag	<p>1. Follow up kedatangan barang <i>import</i> dok. Beacukai BC23 pemasukan dan pengeluaran dok. Beacukai BC25</p> <p>2. Outstanding Dok. Beacukai BC23</p>
Agus Setyawan	Ka. Sie	<p>1. Checker semua dok. Beacukai antar aplikasi <i>intern</i> dan <i>extern</i></p> <p>2. <i>Control Balance</i> Subkontrak, Reparasi, Peminjama.</p> <p>3. <i>Update</i> data pada aplikasi Sistem Informasi Jaminan Elektronik (SiJanet)</p> <p>4. Pembuatan Dok. Perizinan, Permohonan, Perubahan, dan Pembatalan atas semua dok. Beacukai yang mengalami kesalahan</p> <p>5. Pengurusan izin permohonan perluasan / pembuatan produk kawasan berikat</p>
Bobi Herman Putra	Staff	<p>1. Update Dok. Beacukai BC261, BC262</p> <p>2. Pembuatan <i>Balance</i> dok. Beacukai BC261, BC262</p>
Dessy Pusphita S.	Staff	<p>1. Pembuatan dok. Kontrak kerjasama</p> <p>2. Pembuatan dok. SKEP</p>

Nama	Jabatan	<i>Job Description</i>
		3. <i>Monitoring balance</i> 4. Laporan <i>Balance</i> beacukai 5. Laporan bulanan kepebeanan 6. Update dok. Beacukai BC30 7. Rekonsiliasi Dok. PEB
Umbara Dharma S.	Staff	1. <i>Check</i> dok. Beacukai BC41, BC40, BC261, BC262 2. Pembuatan <i>Build of Material</i> 3. Pembuatan Dok. BC41 4. Koordinator pengeluaran barang terhadap petugas hangar
Shofia Rahayuningsih	Staff	1. Input dok. Beacukai BC40 2. Check dok. PO dan dok. GRS
Bagus Sugiharto	Staff	1. Input dok. Beacukai BC40 2. Update faktur pajak terhadap dok. Beacukai BC40 3. Distribusi dokumen atasa <i>supplier</i>
Indah Fajarwati	Staff	1. Pembuatan DO 2. Pembautan LC 3. Input dok. Beacukai BC23 4. Input dok. Beacukai BC25

2.2 Landasan Teori

2.2.1 Sistem

Sistem merupakan suatu jaringan kerja yang dibangun dari beberapa prosedur yang saling terkait. Prosedur yang saling terkait dikumpulkan untuk melakukan suatu kegiatan untuk menyelesaikan suatu permasalahan tertentu [1]. Beberapa pengertian atau definisi sistem menurut para ahli adalah sebagai berikut :

1. Menurut Ludwig Von Bartalaney, Sistem merupakan seperangkat unsur yang saling terikat dalam suatu antar relasi di antara unsur-unsur tersebut dengan lingkungan [1].
2. Anatol Rapoport, Sistem adalah suatu kumpulan kesatuan dan perangkat hubungan satu sama lain. [1]

3. Ackof, Sistem adalah setiap kesatuan secara konseptual atau fisik yang terdiri dari bagian-bagian dalam keadaan saling tergantung satu sama lainnya. [1]

2.2.2 Informasi

Informasi berasal dari bahasa Latin yaitu *Informationem* atau “konsep, ide, garis besar”[2]. Informasi merupakan kumpulan data yang sudah diolah dan teroganisir dengan benar hasilnya. Data yang telah dibentuk menjadi informasi akan berguna oleh pemakai untuk dijadikan acuan dalam pengambilan keputusan. [1]

2.2.3 Sistem Informasi

Sistem informasi merupakan satu kesatuan dari elemen-elemen yang saling berhubungan untuk mendapatkan suatu informasi yang telah diolah dalam bidang tertentu [3]. Pada era globalisasi sekarang ini sudah masuk ke dalam era modern dimana kemajuan segala bidang sudah banyak yang berkembang termasuk bidang teknologi. Dampak yang ditimbulkan oleh era globalisasi adalah kemajuan sistem informasi yang semakin dibutuhkan oleh organisasi ataupun perusahaan [4]. Sistem Informasi terdapat aktivitas dasar yang terdiri dari penginputan, pemrosesan, dan pengeluaran. Penginputan merupakan proses pemasukan data mentah ke dalam sistem informasi yang nantinya akan diolah menjadi suatu keputusan, pembuatan produk baru, dan analisis kebutuhan. Setelah data mentah tersebut dimasukkan ke dalam sistem selanjutnya akan diproses menjadi suatu informasi yang berguna. Hasil akhir dari informasi bisa berbagai macam, bisa menjadi statistik, kebutuhan pengambilan keputusan yang kompleks, dan lain-lain. Dengan adanya sistem informasi akan lebih efisien dan efektif dalam penyampaian informasi kepada pengguna, dimana pengguna tidak akan kesulitan melihat data langsung karena telah diolah menjadi informasi yang berguna [5].

2.2.4 Kontrak Kerjasama

Kontrak kerjasama merupakan perjanjian antara kedua belah pihak untuk mencapai tujuan tertentu. Biasanya kontrak kerjasama ini meliputi antar penerima dan pengirim bisa lebih dari dua pihak. Kontrak kerjasama telah disinggung pada Pasal 1313 KUH Perdata (Kitab Undang-Undang Hukum Perdata) yang dimana isinya adalah, suatu persetujuan adalah suatu perbuatan dengan mana satu orang atau lebih mengikatkan dirinya terhadap satu orang lain atau lebih. Lalu pada pasal 1332 KUH

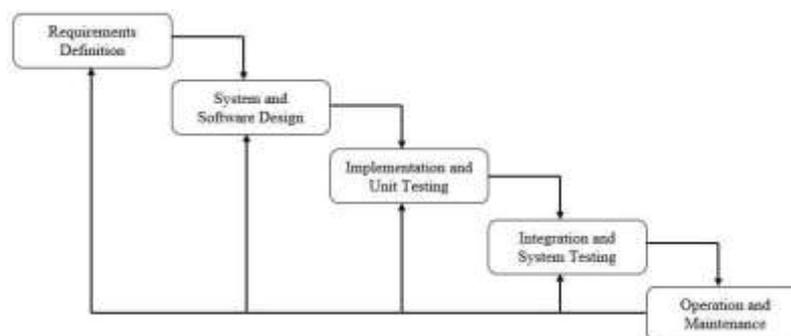
Perdata, hanya barang yang dapat diperdagangkan atau barang tertentu yang dapat ditentukan jenisnya yang dapat menjadi inti dari perjajian.

2.2.5 Bea cukai

Bea cukai terbagi menjadi dua bagian, yaitu bea dan cukai. Bea adalah biaya yang harus dibayar atas keluar-masuknya barang atau komoditas yang terkait dengan daerah pabean. Biaya ini dikenakan secara obligatoris pada produk ekspor dan impor. Apabila barang yang masuk ke daerah pabean dikenakan biaya, maka biaya tersebut disebut sebagai bea masuk. Sementara jika barang yang keluar dari daerah pabean dikenakan biaya, maka biaya tersebut disebut sebagai bea keluar. Kata "bea" sendiri berasal dari bahasa Sansekerta yang berarti ongkos. Sedangkan untuk "cukai" adalah biaya yang dikenakan oleh negara pada barang-barang tertentu yang memiliki sifat atau karakteristik yang telah diatur dalam Undang-Undang Cukai.

Jenis barang yang dikenakan cukai ditentukan berdasarkan sifat atau karakteristik khusus. Bea cukai internal merupakan sebuah badan atau institusi pemerintah yang bertanggung jawab dalam mengawasi kegiatan kepabeanan dan perpajakan di Indonesia. Tugas utama Bea cukai internal adalah mengumpulkan penerimaan negara dari pungutan bea dan cukai, serta mengawasi kegiatan impor dan ekspor barang. Bea cukai internal juga bertanggung jawab dalam mencegah dan memberantas perdagangan barang-barang ilegal, seperti narkoba, senjata api, dan barang-barang yang dilarang untuk diimpor atau diekspor.

2.2.6 Metode Waterfall



Gambar 3 Metode Waterfall

Metode waterfall merupakan suatu model atau pendekatan yang digunakan dalam pengembangan perangkat lunak, khususnya di industri teknologi informasi. Metode ini melibatkan sejumlah tahapan pengembangan yang dilakukan secara berurutan, dimulai dari tahap analisis kebutuhan hingga tahap penerapan dan

pemeliharaan. Tahap-tahap dalam metode waterfall harus diselesaikan secara menyeluruh sebelum melanjutkan ke tahap berikutnya. Metode waterfall mempunyai beberapa tahap, mulai dari *system engineering*, analisis, desain, *coding and testing*, implementasi, dan *maintenance*. *System Engineering*, merupakan analisis awal yang bertujuan untuk mengumpulkan data-data serta informasi dari hasil observasi, studi literatur, dan wawancara. Analisis.

Proses selanjutnya ialah mencari kebutuhan perangkat lunak, perangkat keras, pengguna. Desain, proses ini mulai memproses tahap kedua untuk menjadikan informasi yang didapat menjadi suatu gambaran yang nantinya akan ditampilkan pada aplikasi yang akan dibangun. *Coding and testing*, merupakan proses pengkodean dari gambar yang sudah di desain menjadi aplikasi yang akan berjalan lalu setelah itu kode tersebut akan ditest secara fungsionalitas. Setelah proses pengkodean, selanjutnya proses implementasi yang akan langsung dijalankan oleh user, dimana nantinya pengembang akan mendapatkan umpan balik dari user untuk kebutuhan proses selanjutnya. *Maintenance*, pada tahap ini pengembang akan melakukan pemeliharaan atas umpan balik user yang disampaikan kepada pengembang [6].

